

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang atau bisa juga disebut sebagai Negara dunia ketiga. Sebagai sebuah Negara yang sedang berkembang, maka hal yang gencar dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di seluruh aspek kehidupan masyarakat namun aspek yang paling signifikan adalah dilakukannya pembangunan dalam aspek ekonomi. Hal tersebut dikarenakan aspek ekonomi merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat.

Menurut Agus Salim, pembangunan merupakan suatu proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk memunculkan perubahan sosial pada masyarakat sehingga dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Di sisi lain, menurut Agus Salim, perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat mencakup tiga struktur. Perubahan tersebut diawali dengan perubahan pada struktur ekonomi, kemudian diikuti dengan perubahan pada struktur sosial dan yang terakhir perubahan dalam struktur kultural/ struktur ideologi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hal. 263 dan 17.

Pembangunan di bidang ekonomi tersebut membawa dampak bagi masyarakat. Dampak yang timbul akibat adanya pembangunan ekonomi tersebut antara lain munculnya perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan di bidang ekonomi dapat diwujudkan salah satunya dengan pembangunan pabrik-pabrik besar. Dengan dibangunnya sebuah pabrik besar di suatu wilayah maka akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Misalnya seseorang yang sebelumnya berprofesi sebagai petani kemudian beralih menjadi seorang wirausahawan karena makin banyaknya orang yang bekerja di pabrik tersebut sehingga membuat daya konsumsi di Desa tersebut pun meningkat.

Sekitar 30 tahun yang lalu, Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto merupakan sebuah desa yang masih tradisional. Masyarakat desa hampir semuanya berprofesi sebagai petani. Profesi masyarakat masih bersifat homogen. Hanya beberapa orang saja yang berprofesi selain sebagai petani. Tanah persawahan masih sangat luas sekali. Masih jarang terdapat bangunan-bangunan yang membutuhkan lahan yang luas. Rumah-rumah penduduk pun tidak terlalu padat. Kehidupan yang terlihat di desa itu pun masih sangat sederhana. Kebanyakan kehidupan mereka hanya berlangsung di rumah ataupun di sawah karena mayoritas berprofesi sebagai petani. Belum terdapat tempat-tempat hiburan maupun

tempat nongkrong bagi warga sekitar meskipun terdapat gedung bioskop di desa tersebut yang merupakan bangunan peninggalan penjajahan Belanda namun gedung tersebut sudah tidak dipakai lagi. Tingkat pendidikan warga pun masih minim sekali karena sekolah-sekolah yang ada masih sangat terbatas. Baru terdapat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang berbasis islam. Belum ada sekolah menengah atas.

Lambat laun terjadi banyak sekali perubahan di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Perubahan tersebut meliputi segala aspek kehidupan manusia. Misalnya dalam aspek pembangunan pendidikan. Di tahun 1985 dibangun sekolah menengah atas berbasis islam yang bernama SMAI Diponegoro di Desa Pugeran. Sekolah tersebut merupakan sekolah menengah atas yang pertama di Kecamatan Gondang. Kemudian disusul dengan dibangunnya SMAN 1 Gondang di tahun 1986 yang juga bertempat di Desa Pugeran. Dengan keberadaan sekolah tersebut maka warga desa juga ikut mengalami kemajuan dalam hidupnya. Dengan adanya sekolah tersebut maka banyak pendatang baru yang menetap di Desa Pugeran karena pendatang baru itu berprofesi sebagai guru dan mengajar di sekolah yang ada di Pugeran. Hal tersebut membuat rumah-rumah penduduk semakin padat.

Pada tahun 1996 dibangunlah sebuah pabrik rokok Sampoerna di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya

pembangunan pabrik tersebut membawa pengaruh yang besar bagi warga sekitar. Banyak lapangan pekerjaan baru yang tercipta karena keberadaan pabrik rokok Sampoerna tersebut. Tidak hanya pekerjaan-pekerjaan yang dibutuhkan di pabrik rokok tersebut tetapi juga pekerjaan-pekerjaan yang menunjang kehidupan karyawan maupun buruh di pabrik rokok tersebut. Pekerjaan itu seperti banyaknya warung makanan, kos-kosan, pedagang keliling yang menyediakan segala kebutuhan hidup seperti pakaian dan peralatan rumah tangga. Semuanya menjual barang kebutuhan para karyawan maupun buruh pabrik tersebut.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk perubahan sosial di bidang ekonomi yang terjadi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Kemudian faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya perubahan sosial di bidang ekonomi dan dampak apa saja yang menyertai terjadinya perubahan sosial di bidang ekonomi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan di atas dan untuk lebih memahami fenomena tersebut, maka permasalahan yang dapat di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk terjadinya perubahan sosial di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto?

2. Apa faktor yang melatarbelakangi perubahan sosial di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto?
3. Apa dampak terjadinya perubahan sosial di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan diatas dan fokus masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami dan mengidentifikasi bentuk perubahan sosial yang terjadi di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.
2. Memahami dan mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi perubahan sosial di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.
3. Memahami dan mengidentifikasi dampak terjadinya perubahan social di bidang ekonomi di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang Sosiologi.

b. Untuk dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak terutama bagi mahasiswa Prodi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto mengenai perubahan sosial di bidang ekonomi yang terjadi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi yaitu menambah pengetahuan dan wawasan sehingga bisa dilakukan penelitian lanjutan.

## **E. Definisi Konsep**

Skripsi ini berjudul “Masyarakat dan Perubahan Sosial ( Studi tentang Perubahan Sosial dalam Bidang Ekonomi Di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)” maka untuk memperoleh suatu gambaran dalam memahami pembahasan ini, penulis akan menegaskan mengenai definisi konsep. Adapun pengertian dan maksud judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

## 1. Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat, masyarakat adalah sebuah kesatuan hidup manusia yang terikat oleh adat-istiadat dan rasa identitas bersama dan bersifat kontinu (terus-menerus).<sup>2</sup>

## 2. Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi merupakan suatu ilmu mengenai dasar-dasar produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).<sup>3</sup>

Menurut Karl E Case dan Ray C Fair dalam M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, ilmu ekonomi merupakan sebuah ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Ilmu ekonomi dibagi dalam dua cabang utama yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Mikroekonomi menangani perilaku individu termasuk dalam pengambilan keputusan dalam rangka untuk mengatasi permasalahan alokasi akibat keterbatasan sumber daya yang dimilikinya. Makroekonomi menangani isu-isu yang bersifat makro,

---

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 146.

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia V1.1

seperti jumlah agregat ekonomi seperti tingkat dan laju pertumbuhan produksi nasional, suku bunga, pengangguran dan inflasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, ekonomi yang dimaksud adalah mikroekonomi karena cakupannya adalah lingkup individu dalam melakukan kegiatan ekonominya yang sekaligus mewakili perekonomian Di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

### 3. Perubahan Sosial

Menurut Agus Salim, perubahan sosial berarti perubahan yang mencakup segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama.<sup>5</sup> Di sisi lain, menurut Bruce J. Cohen perubahan sosial adalah perubahan atau pergeseran dalam struktur sosial masyarakat yang terjadi dalam jangka waktu yang lama.<sup>6</sup> Perubahan sosial dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih khususnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berbeda. Berbicara tentang perubahan, kita menghadapi keadaan yang berbeda antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu. Jadi, konsep dasar perubahan sosial mencakup tiga

---

<sup>4</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 02.

<sup>5</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hal. 15.

<sup>6</sup> Bruce J. Cohen, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 471

gagasan: 1) perbedaan, 2) pada waktu berbeda, dan 3) di antara keadaan sistem sosial yang sama.<sup>7</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu masyarakat dan perubahan sosial (studi tentang perubahan sosial dalam bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto). Peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan konsep, hipotesis dan teori.<sup>8</sup> Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Peneliti ingin mengetahui gambaran secara lengkap mengenai perubahan sosial yang terjadi di Desa Pugeran terutama dalam bidang ekonomi.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang

---

<sup>7</sup> PiÖtr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2010), hal. 03.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 292.

diamati. Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan adalah melalui cara-cara berpikir informan dan argumen.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus pada pertanyaan dasar “bagaimana” dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap.<sup>9</sup>

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Lokasi ini dipilih karena lokasi tersebut sesuai dengan kriteria yang dimaksud di dalam penelitian yang berjudul “Masyarakat dan Perubahan Sosial (studi tentang perubahan sosial dalam bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)”. Kriterianya antara lain yaitu terjadinya perkembangan yang pesat dalam bidang ekonomi di desa itu dibandingkan dengan desa lain yang se-kecamatan. Perkembangan itu bisa dilihat dari kesejahteraan masyarakat desanya.

Waktu yang digunakan peneliti dalam pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian ini berkisar antara bulan Mei sampai Juni tahun 2013.

---

<sup>9</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 28.

### 3. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian kali ini merupakan warga Desa Pugeran yang merupakan penduduk asli Desa Pugeran atau yang telah bertempat tinggal lebih dari 30 tahun di Desa Pugeran dan warga desa yang mengalami pergantian profesi. Nama-nama informan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Nama subyek penelitian**

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Sholihuddin	54 th	Pedagang keliling sekaligus petani
2	Ja'far	48 th	Penjahit
3	Kusjiwati	41 th	Penjual pisang sekaligus buruh tani
4	Suhartini	48 th	Pemilik toko pracangan
5	Utin Mufatihah	39 th	Penjual daging ayam
6	Suti Mugeni	49 th	Penjual jus buah
7	Nani	45 th	Pemilik salon
8	Munawaroh	43 th	Pengajar ngaji privat
9	Mujiono	42 th	Penjual tahu tek/campur
10	Jarot	54 th	Satpam pabrik Sampoerna

### 4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk

pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Data primer diperoleh dari masyarakat yang sudah tinggal sekitar 30 tahun yang lalu atau lebih di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto mengenai perubahan sosial pada bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Informasi mengenai warga yang sudah tinggal lebih dari 30 tahun di Desa Pugeran diperoleh dari warga desa yang merupakan penduduk asli desa tersebut.
- 2) Data sekunder, dalam hal ini data yang dihimpun adalah data mengenai perubahan sosial pada bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto yang diperoleh melalui dokumentasi yang bisa berupa data-data perekonomian maupun foto-foto tentang kegiatan perekonomian di Desa Pugeran.

#### b. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

---

<sup>10</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 165.

- 1) Informan adalah orang yang dimanfaatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto yang sudah tinggal selama lebih dari 30 tahun.
- 2) Dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian misalnya dokumen yang berisi jumlah penduduk di Desa Pugeran serta pekerjaan-pekerjaan apa saja yang mereka miliki.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

### a. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan mengamati situasi yang terjadi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat maupun tidak terlibat. Dalam pengamatan terlibat, peneliti bisa ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh informan tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang sedang mereka lakukan.

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.

Ketika melakukan pengamatan, peneliti biasanya memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang mereka miliki.<sup>12</sup>

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung (bertatap muka). Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi dan keterangan secara langsung dari para informan yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan pada informan-informan yang telah ditentukan yaitu warga Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto yang sudah tinggal selama lebih dari 30 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto-foto, catatan kelurahan dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dengan catatan lapangan dan analisis data.

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah membuat data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data yang telah terkumpul, menggambarkan kondisi riil di lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Setiap penelitian dibutuhkan teknik keabsahan data, yang tujuannya dapat diketahui kevalidan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan lain-lain, serta agar data ini dapat dipertanggung jawabkan. Teknik keabsahan data dapat diperinci, diantaranya sebagai berikut:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Maksud perpanjangan keikutsertaan disini adalah peneliti meninjau ulang ke lapangan, dengan narasumber yang sama atau dengan narasumber yang baru.<sup>14</sup> Peneliti harus sedemikian rupa melakukan penggalian data di lapangan, dengan demikian keahlian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hlm. 271.

data yang didapat akan membangun kepercayaan yang tinggi akan hasil penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini di kemukakan untuk memahami pola perilaku, situasi dan kondisi serta proses tertentu sebagai pokok penelitian. Hal tersebut berarti secara mendalam serta tekun dalam mengamati dalam berbagai faktor dan aktifitas tertentu. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan menemukan fakta dan menjawab segala persoalan sehingga terjawab secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah yaitu masyarakat dan perubahan sosial (perubahan sosial dalam bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto).

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang dipakai dalam penelitian kualitatif untuk mengukur validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk

menjaring data/ informasi. Triangulasi merupakan sintesis dan integrasi data dari berbagai sumber-sumber melalui pengumpulan, eksaminasi, perbandingan, dan interpretasi. Triangulasi tidak hanya membandingkan data dari berbagai sumber data, akan tetapi juga mempergunakan berbagai teknik dan metode untuk meneliti dan menjaring data/ informasi dari fenomena yang sama. Dalam penelitian dapat dipergunakan lima jenis triangulasi, yaitu: 1) *triangulasi data* adalah mempergunakan berbagai sumber data/ informasi. 2) *triangulasi peneliti*. Dalam teknik ini dipergunakan sejumlah evaluator atau tim evaluator dalam satu proyek evaluasi. Para evaluator mempergunakan metode kualitatif yang sama. 3) *triangulasi teori* adalah penelitian dengan mempergunakan berbagai profesional dengan berbagai latar belakang ilmu pengetahuan untuk menilai suatu set data/ informasi. 4) *triangulasi metode* adalah pemakaian berbagai metode – metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk mengevaluasi program. 5) *triangulasi lingkungan*. Triangulasi ini mempergunakan berbagai lokasi yang berbeda, altar dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan lingkungan di mana penelitian mengambil tempat seperti waktu suatu hari, hari suatu minggu atau musim dalam suatu tahun.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 156-158.

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam hal ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Menyusun perancangan penelitian**

Di dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

#### **2) Memilih lapangan penelitian**

Sebelum peneliti menentukan lapangan sasaran penelitian, terlebih dahulu peneliti harus mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Di dalam konteks penelitian ini, sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data dan informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan Desa Pugeran sebagai objek penelitian.

3) Mengurus perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada Kepala Desa Pugeran.

4) Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya. Pada tahap ini baru merupakan orientasi lapangan, namun ada hal-hal tertentu disaat peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri. Setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau ke lapangan dengan cara datang langsung ke Desa Pugeran dan berbincang-bincang dengan masyarakat sekitar serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

5) Memilih dan memanfaatkan informasi

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang

sesuai dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi di Desa Pugeran.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, pada tahap awal peneliti memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Peneliti harus menyesuaikan dengan lingkungan yang diteliti dari segi berperilaku, berpenampilan, norma, nilai serta adat istiadat.

**G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika merupakan panduan mengenai pembahasan dalam setiap bab penelitian. Dalam setiap penelitian perlu adanya sistematika pembahasan yang tujuannya mempermudah mengetahui isi dari tiap-tiap bab. Penelitian yang berjudul “Masyarakat dan Perubahan Sosial (studi tentang perubahan sosial dalam bidang ekonomi di Desa Pugeran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)”. Untuk mempermudah dalam mengetahui pembahasan dari setiap bab penelitian diatas, maka perlu adanya pengorganisasian mengenai sistematika pembahasan diantaranya sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan dan membahas diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai definisi konsep dari judul yang telah dipilih peneliti dan landasan teori yang digunakan untuk menganalisa dari permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Deskripsi umum objek penelitian

Dalam bagian ini objek penelitian harus dipaparkan, peneliti akan memberikan gambaran tentang berbagai hal misal, letak geografis Desa Pugeran.

b. Deskripsi hasil penelitian

Dalam bagian ini dipaparkan mengenai data dan fakta objek penelitian dan menjawab dari rumusan masalah yang di dasarkan atas hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.

c. Analisis Data

Dalam bagian ini yaitu tentang pemaparan temuan yang di dapat dan melakukan konfirmasi dengan teori yang telah ada.

## BAB IV PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran. Selain itu dalam penutup juga dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Serta peneliti tidak lupa memberikan rekomendasi kepada pembaca laporan ini.